

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet* di SD Kartika VII-1 Denpasar Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Frekuensi pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi menunjukkan adanya peningkatan, di mana sebelum diberikan edukasi menggunakan media *booklet*, sebagian besar dokter gigi kecil berada pada kategori pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 28 responden (80%).
2. Rata-rata pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi menunjukkan adanya peningkatan, di mana sebelum diberikan edukasi menggunakan media *booklet* nilai rata-rata sebesar 69,86 yang termasuk dalam kategori cukup.
3. Modus pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi juga menunjukkan peningkatan, di mana sebelum diberikan edukasi menggunakan media *booklet* nilai modus sebesar 70 yang berada dalam kategori cukup.
4. Frekuensi pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi menunjukkan adanya peningkatan, di mana sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 30 responden (86%).

5. Rata-rata pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi juga mengalami peningkatan, di mana sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*, nilai rata-rata mencapai 87,42 yang termasuk dalam kategori baik.
6. Modus pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi turut menunjukkan peningkatan, di mana sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*, nilai modus sebesar 90 yang berada dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut paling sering muncul pada responden.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Bagi guru di SD Kartika VII-1 Denpasar diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa terkait kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengintegrasikan edukasi kesehatan gigi ke dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan rutin sekolah, seperti pembiasaan menyikat gigi bersama serta pemanfaatan media edukasi seperti *booklet* secara berkelanjutan agar pengetahuan siswa tetap terjaga dan meningkat.
2. Bagi Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan pembinaan dan pendampingan terhadap program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), khususnya melalui pelatihan dan penyuluhan atau edukasi secara rutin kepada dokter gigi kecil serta siswa lainnya, sehingga program promotif dan preventif kesehatan gigi di sekolah dapat berjalan lebih optimal dan berkesinambungan.